

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi era teknologi informasi yang perkembangannya semakin canggih dan kebutuhan tenaga kerja yang semakin kompetitif di zaman global, maka pemerintah berkewajiban dalam menyiapkan sumber daya manusia di masa depan sehingga dapat memasuki kancah persaingan dengan negara-negara lain. Perlu disadari bahwa sejak kemerdekaan hingga zaman reformasi sekarang ini kualitas pendidikan di negara Indonesia semakin mengalami kemunduran. Para penyelenggara negara belum berpihak pada bidang pendidikan, hal ini dibuktikan dengan alokasi dana di bidang pendidikan dalam APBN dari tahun ke tahun yang masih rendah dan jauh tertinggal dibandingkan dengan anggaran pendidikan di negara lain. Pemerintah masih mementingkan pembangunan di luar bidang pendidikan sehingga dampaknya sangat luas baik sarana prasarana belajar yang belum memadai, juga kesejahteraan guru yang masih memprihatinkan. Dampak lain dari keterbatasan dana yang dialokasikan pemerintah di bidang pendidikan yaitu keterbatasan kesempatan mengadakan penelitian para dosen, guru sehingga akan menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan. Dampak yang lebih memprihatinkan lagi kesejahteraan guru yang masih jauh dari memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,

kepada anak didiknya, karena harus mencari tambahan pendapatan di luar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian semangat dan kegairahan guru dalam melaksanakan tugas akan menurun yang mengakibatkan ketidakpuasan. Pada reformasi nampak ketidakpuasan guru itu muncul dengan cara turun ke jalan menuntut kesejahteraan yang memadai, walaupun di era Orde Baru belum pernah ada guru turun ke jalan dimana pada waktu itu merasa takut masih ada karena peenyelenggaraan pemerintahan yang represif. Dengan adanya guru yang melakukan unjuk rasa itu menunjukkan bahwa rasa ketidakpuasan itu muncul karena belum adanya keseimbangan antara tugas yang dilakukan dengan hak yang harus diterimanya, tentu saja ketidakpuasan itu akan mempengaruhi semangat dan kegairahan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Indikator turunnya semangat dan kegairahan kerja akan diwujudkan dalam bentuk ketidakpuasan antara lain : (Nitisemito, 1996 : 97)

1. Turunnya/rendahnya produktifitas
2. Tingkat absensi naik/tinggi
3. *Labour turnover*/tingkat perpidahan yang tinggi
4. Tingkat kerusakan yang naik/tinggi
5. Kegelisahan di mana-mana
6. Tuntutan yang sering terjadi
7. Pemogokan

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas maka diperlukan suatu

kerja guru merupakan hal yang sangat penting karena peran guru sangat dibutuhkan dalam menyiapkan dan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu di masa depan, dimana maju mundurnya nasib bangsa Indonesia akan ditentukan oleh kualitas anak-anak hasil didikan guru. Ketidakberhasilan guru dalam menyiapkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas biasanya kesalahan akan diarahkan kepadanya, ini berarti bahwa guru merupakan unsur yang penting di sekolah jika dibandingkan dengan unsur yang lainnya seperti : sarana prasarana dan kurikulum. Di samping guru dipandang sebagai unsur yang dominan di sekolah, juga dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, walaupun perhatian kebijakan pemerintah terhadap nasib guru belum cukup dari memadai.

Untuk mewujudkan prestasi belajar siswa, efektifitas pembelajaran dan kinerja guru diperlukan peningkatan kualitas guru melalui berbagai kegiatan misalnya pelatihan, penataran, workshop, penyetaraan pendidikan, seminar dan lain-lain. Selain itu juga keberhasilan guru dipengaruhi oleh kemampuan menejerial kepala sekolah yang baik, sumber-sumber daya yang digunakan, iklim organisasi sekolah yang kondusif dan diusahakan peningkatan kepuasan guru yang semakin meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan kebijakan pemerintah, di zaman orde baru yang menekankan konformitas dan sentralistik yang mengikibatkan matinya kreatifitas dan inovasi bagi guru. Di era reformasi ini telah ada perubahan mendasar yang dulunya sentralistik



Dengan banyaknya unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja guru di atas, maka perlu diupayakan peningkatan kepuasan Guru SLTP Negeri di Kabupaten Gunungkidul, dengan mencari penyebabnya yang mempengaruhi kepuasan kerja guru tersebut di atas, akan dapat diketahui permasalahannya sehingga pemecahannya akan mudah diatasi.

Dalam upaya peningkatan semangat kerja dan kegairahan kerja guru di SLTP Negeri di Kabupaten Gunungkidul, pihak sekolah akan mendapatkan banyak manfaat terutama dalam membuat kebijakan. Dan juga sekolah akan lebih efektif dan cepat dalam rangka mencapai tujuan program di sekolahnya.

Menurut Fattah (1996 : 10), produktivitas dan kepuasan kerja dipengaruhi oleh sumber-sumber daya, sedangkan sumber-sumber daya dipengaruhi oleh praktek manajerial. Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah harus mampu memberdayakan dan mengelola sumber-sumber daya sekolah demi tujuan dan kepentingan sekolahnya.

Untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, maka perlu menemukan unsur-unsur apakah yang mempengaruhi kepuasan guru sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan di SLTP Negeri Kabupaten Gunungkidul. Oleh karena itu penelitian ini akan meneliti persoalan-persoalan yang mempengaruhi kepuasan guru, dan akan menemukan unsur-unsur yang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan manajerial kepala sekolah, sumber-sumber daya sekolah dan iklim secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru ?
2. Apakah Kemampuan manajerial kepala sekolah, sumber-sumber daya sekolah dan iklim organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan semangat dan kegairahan kerja guru dengan upaya meningkatkan kepuasan kerja guru, oleh karenanya kemampuan manajerial, sumber-sumber daya dan iklim organisasi yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru dibahas dalam penelitian ini. Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kemampuan manajerial kepala sekolah, sumber-sumber daya sekolah dan iklim secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru.
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan manajerial kepala sekolah, sumber-sumber daya sekolah dan iklim organisasi secara bersama-sama

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan semangat dan kegairahan kerja guru.
2. Dapat dijadikan acuan untuk memecahkan masalah-masalah secara tepat dan efisien dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi guru.